

ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA ANAK MELALUI MEDIA *FINGER PUPPETS* ANAK USIA DINI USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA IV KOTA JAMBI

Rosmila^{1,*}), Hendra Sofyan²⁾, Mohammad Muspawi³⁾

^{1,2,3)} Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia.

^{*)} Email corresponding author: rosmila153@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan di TK ABA IV Kota Jambi dari 20 anak masih terlihat 14 anak yang belum mampu dalam penguasaan kosakata yang baik. Guru menyampaikan bahwa dalam kemampuan penguasaan kosakata pada anak belum berhasil. Jenis penelitian identifikasi yang akan dilakukan adalah “deskriptif” yang mana penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan subjek saat itu, atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan hasil Presentase frekuensi jawaban responden dari 6 item pernyataan mengenai Analisis Penguasaan Kosakata Anak Melalui Media *Figer Puppets* Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun TK ABA IV Kota Jambi Pada Indikator Mendengarkan Kata pada tingkatan “Tinggi” dengan capaian sebesar 80%. presentase frekuensi jawaban responden dari 6 item pernyataan mengenai Analisis Penguasaan Kosakata Anak Melalui Media *Figer Puppets* Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun TK ABA IV Kota Jambi Pada Indikator Mengucap Kata berada pada tingkatan “sedang” dengan capaian sebesar 79%. analisis penguasaan kosakata anak melalui media *figer puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun TK ABA IV Kota Jambi pada indikator mendapatkan makna kata berada pada tingkatan “tinggi” dengan capaian sebesar 81%. presentase frekuensi jawaban responden dari 6 item pernyataan mengenai analisis penguasaan kosakata anak melalui media *figer puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator membaca kata berada pada tingkatan “Tinggi” dengan capaian sebesar 81%. presentase frekuensi jawaban responden dari 8 item pernyataan mengenai analisis penguasaan kosakata anak melalui media *figer puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator menulis kata berada pada tingkatan “sedang” dengan capaian sebesar 79%. Sehingga Analisis penguasaan kosakata anak melalui media *figer puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi berada dalam kategori yang tinggi, besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 80%.

Kata kunci: Penguasaan Kosakata Anak; Media *Figer Puppets* Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun

Abstract

Based on the results of a field survey conducted at ABA IV Kindergarten, Jambi City, out of 20 children, 14 children were still unable to master vocabulary well. The teacher said that the children's vocabulary mastery ability had not been successful. The type of identification research that will be conducted is "descriptive" in which this research attempts to describe the condition of the subject at that time, or describe the field as it is. Based on the results of the percentage of the frequency of respondents' answers from 6 statement items regarding the Analysis of Children's Vocabulary Mastery Through Figer Puppets Media for Early Childhood Children Aged 4-5 Years, ABA IV Kindergarten, Jambi City, on the Listening Words Indicator at the "High" level with an achievement of 80%. The percentage of respondents' answers from 6 statement items regarding the Analysis of Children's Vocabulary Mastery Through Figer Puppets Media for Early Childhood Children Aged 4-5 Years, ABA IV Kindergarten, Jambi City, on the Saying Words Indicator is at the "moderate" level with an achievement of 79%. Analysis of children's vocabulary mastery through figer puppets media for early childhood children aged 4-5 years in ABA IV Kindergarten, Jambi City on the indicator of getting the meaning of words is at a "high" level with an achievement of 81%. The percentage of respondents' answers from 6 statement items regarding the analysis of children's vocabulary mastery through figer puppets media for early childhood children aged 4-5 years in ABA IV Kindergarten, Jambi City on the reading word indicator is at a "High" level with an achievement of 81%. The percentage of respondents' answers from 8 statement items regarding the analysis of children's vocabulary mastery through figer puppets media for early childhood children aged 4-5 years in ABA IV Kindergarten, Jambi City on the writing word indicator is at a "moderate" level with an achievement of 79%. So that the analysis of children's vocabulary mastery through figer puppets media for early childhood children aged 4-5 years in ABA IV Kindergarten, Jambi City is in the high category, the average percentage value obtained is 80%.

Keywords: Children's Vocabulary Mastery; *Figer Puppets Media for Early Childhood Children 4-5 Years Old*

PENDAHULUAN

Menuru Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. (Kebudayaan, Konsep Dasar Paud, 2013).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. (Permendikbud, 2014).

Perkembangan kognitif pada anak-anak terjadi melalui urutan yang berbeda-beda. Tahapan ini membantu menerangkan cara anak berpikir, menyimpan informasi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini didalam standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak bahwa perkembangan kognitif anak distimulasi sesuai dengan tingkat usianya.

Sedangkan perkembangan kemampuan dasar pada anak meliputi kemampuan bahasa, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, nilai moral dan agama. Perkembangan kognitif merupakan salah satu perkembangan dasar yang dikembangkan pada anak taman kanak-

kanak. Istilah perkembangan sering digunakan secara bergantian dengan pertumbuhan. Kedua istilah tersebut memang tidak terpisah secara tegas, melainkan berhubungan. Pertumbuhan merupakan perubahan fisiologis sebagai akibat kematangan fungsi fungsi fisik pada individu yang normal. Sedangkan perkembangan merupakan perubahan psikofisik sebagai akibat dari kematangan fungsi fisik maupun psikis yang normal.

Suharnan (2015: 5) mengungkapkan bahwa perkembangan kognitif adalah (*cognitive developmen*) adalah tahap-tahap perkembangan kognitif manusia dimulai dari kanak-kanak sampai dewasa; mulai dari proses-proses berfikir secara kongkret atau melibatkan konsep-konsep kongkret sampai yang lebih tinggi yaitu konsep-konsep yang lebih tinggi yaitu konsep-konsep yang abstrak dan logis. Proses kognitif meliputi ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah.

Piaget membagi perkembangan kognitif anak menjadi empat tahap: Tahap sensori motor (lahir-2 tahun); Tahap Praoperasional (usia 2-7 tahun); Tahap operasi konkrit (usia 7-11 tahun); Tahap operasi formal (usia 11-15 tahun). Pada anak taman kanak-kanak perkembangan kognitif berada pada tahap praoperasional yang ditandai dengan kemampuan berfikir secara intuitif, yaitu berfikir anak pada saat ini kelihatannya mengerti dan mengetahui sesuatu, seperti menyusun balok menjadi rumah-rumahan, akan tetapi pada hakikatnya tidak mengetahui alasan-alasan yang menyebabkan balok itu dapat disusun menjadi rumah. Dengan kata lain, anak belum memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis tentang apa yang ada dibalik suatu kejadian (Gagne, 2016)

Sejalan dengan pemahaman di atas maka anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani masa perkembangan yang sangat pesat baik itu perkembangan fisik maupun psikisnya. Interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya, anak secara perlahan

mengembangkan kemampuan di dalam memahami kosakata yang berkaitan dengan suatu objek dan peristiwa disekitarnya. Anak belajar berbicara berawal dari apa yang didengar dan dilihatnya yang berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata anak. Kemampuan berkomunikasi anak juga sangat tergantung pada perbendaharaan kata yang dikuasainya melalui lingkungan sekitar. Perkembangan bahasa pada anak seperti yang telah dijelaskan oleh Papalia (dalam Hildayani, dkk. 2013) yang menyatakan bahwa bahasa adalah sistem komunikasi yang berdasarkan kata-kata dan tata bahasa.

Menurut Mubarok, (2018) kosakata (*vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kosakata itu sendiri merupakan kekayaan kata yang dimiliki seseorang secara umum yang menggambarkan intelegensi atau tingkat pendidikan seseorang.

Kosakata juga diperoleh pada pendidikan formal melalui proses pengajaran dan pembelajaran. Akan tetapi masih terdapat hambatan di dalam berinteraksi antara seorang individu dengan individu lain karena kurangnya pemahaman terhadap pentingnya penguasaan kosakata yang membuat seseorang mendapatkan kendala di dalam berkomunikasi yang baik kepada orang lain. Selain itu sebagian anak cenderung tidak berani berbicara kepada teman-temannya ataupun saat anak ingin mengungkapkan pemikirannya. Dengan penguasaan kosakata yang baik, seorang individu akan dapat berkomunikasi baik itu secara lisan maupun secara tulisan tanpa mengalami kendala atau hambatan. Penguasaan kosakata yang baik dapat memberikan kontribusi didalam kegiatan berbahasa maka perlu adanya peningkatan penguasaan kosakata salah satunya melalui media *finger pupts* atau di sebut boneka jari

Berdasarkan hasil survei lapangan yang saya lakukan di TK ABA IV Kota Jambi dari 20 anak masih terlihat 14 anak yang belum mampu dalam penguasaan kosakata yang baik. Hasil pengamatan penilaian penguasaan kosakata pada anak usia dini di di TK ABA IV Kota Jambi menunjukkan seperti, ketika guru memberikan dua perintah secara bersamaan ternyata masih sulit mengerti perintah yang diberikan guru secara bersamaan, selain itu masih terlihat ada anak yang tidak mengerjakan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat di kelas. Dengan demikian guru menyampaikan bahwa dalam kemampuan penguasaan kosakata pada anak belum berhasil. Keadaan ini diduga terjadi karena kurangnya media pembelajaran, sehingga anak kurang tertarik akan apa yang disampaikan guru serta kurangnya pemahaman anak terhadap bahasa yang disampaikan guru. Cara penyampaian materi pembelajaran kurang menarik, dengan kondisi tersebut maka perlu adanya cara alternatif sehingga kemampuan penguasaan kosakata anak akan menjadi baik. Berdasarkan analisis yang terjadi di TK ABA IV Kota Jambi tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan media *finger pupts*.

Menurut Zaman dan Hernawan (2014) *finger pupts* atau di sebut boneka jari merupakan media edukatif yang memberikan manfaat luar biasa bagi siswa dan para guru. Bagi siswa, selain melatih keterampilan jari jemari tangan, boneka jari juga membantu mengembangkan bahasa anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, mengajak anak belajar bersosialisasi dan bergotong-royong. (Puspasari Dini, dkk. 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian identifikasi yang akan dilakukan adalah “deskriptif” yang mana penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan subjek saat itu, atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A TK ABA IV Kota Jambi berjumlah 15 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok A TK ABA IV Kota Jambi yang berjumlah 2 kelas, dengan mengacu pada kriteria tersebut, maka jumlah sampel adalah 20 orang anak. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A TK ABA IV Kota Jambi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. (Permendikbud, 2014).

Perkembangan kognitif pada anak-anak terjadi melalui urutan yang berbeda-beda. Tahapan ini membantu menerangkan cara anak berpikir, menyimpan informasi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini didalam standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak bahwa perkembangan kognitif anak distimulasi sesuai dengan tingkat usianya.

Sedangkan perkembangan kemampuan dasar pada anak meliputi kemampuan bahasa, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, nilai moral dan agama. Perkembangan kognitif merupakan salah satu perkembangan dasar yang dikembangkan pada anak taman kanak-kanak. Istilah perkembangan sering digunakan secara bergantian dengan pertumbuhan. Kedua istilah tersebut memang tidak terpisah secara tegas,

melainkan berhubungan. Pertumbuhan merupakan perubahan fisiologis sebagai akibat kematangan fungsi fungsi fisik pada individu yang normal. Sedangkan perkembangan merupakan perubahan psikofisik sebagai akibat dari kematangan fungsi fisik maupun psikis yang normal.

Suharnan (2015) mengemukakan bahwa perkembangan kognitif adalah (*cognitive developmen*) adalah tahap-tahap perkembangan kognitif manusia dimulai dari kanak-kanak sampai dewasa; mulai dari proses-proses berfikir secara kongkret atau melibatkan konsep-konsep kongkret sampai yang lebih tinggi yaitu konsep-konsep yang lebih tinggi yaitu konsep-konsep yang abstrak dan logis. Proses kognitif meliputi ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah.

Persentase frekuensi jawaban responden dari 6 item pernyataan mengenai Analisis Penguasaan Kosakata Anak Melalui Media *Finger Puppets* Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba Iv Kota Jambi Pada Indikator Mendengarkan Kata pada tingkatan "Tinggi" dengan capaian sebesar 80%. persentase frekuensi jawaban responden dari 6 item pernyataan mengenai Analisis Penguasaan Kosakata Anak Melalui Media *Finger Puppets* Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba Iv Kota Jambi Pada Indikator Mengucap Kata berada pada tingkatan "sedang" dengan capaian sebesar 79%. analisis penguasaan kosakata anak melalui media *finger puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun Di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator mendapatkan makna kata berada pada tingkatan "tinggi" dengan capaian sebesar 81%.

Persentase frekuensi jawaban responden dari 6 item pernyataan mengenai analisis penguasaan kosakata anak melalui media *finger puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator membaca kata berada pada tingkatan "Tinggi" dengan capaian sebesar 81%. persentase frekuensi jawaban responden dari 8 item pernyataan mengenai analisis penguasaan kosakata anak melalui

media *finger puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator menulis kata berada pada tingkatan “sedang” dengan capaian sebesar 79%.

KESIMPULAN

Melalui analisis statistik yang telah dilakukan, pada dasarnya hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan. Sebagai hasil dari analisis sekaligus hasil dari penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yang antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Analisis penguasaan kosakata anak melalui media *finger puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator mendengarkan kata berada dalam kategori yang tinggi, besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 80%.
2. Analisis penguasaan kosakata anak melalui media *finger puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator mengucap kata berada dalam kategori yang sedang, besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 79%.
3. Analisis penguasaan kosakata anak melalui media *finger puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator mendapatkan makna kata berada dalam kategori yang tinggi, besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 81%.
4. Analisis penguasaan kosakata anak melalui media *finger puppets* anak u 66 dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator membaca k berada dalam kategori yang ting besarnya nilai persentase rata-rata ya diperoleh adalah 81%.
5. Analisis penguasaan kosakata anak melalui media *finger puppets* anak usia dini usia 4-5 tahun di TK ABA IV Kota Jambi pada indikator menulis kata berada dalam kategori yang sedang, besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 79%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan, validator yang telah bersedia membantu selama proses validasi, guru dan peserta didik TK ABA IV Kota Jambi yang telah terlibat dalam penelitian, serta orang tua dan teman-teman yang telah mendoakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Transito
- Aziz Safrudin. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia.
- Azizah. (2019). *Peran Pendidikan dan Orangtua dalam Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini*. Volume 3 No 6. Tahun 2019
- Cakra. (2012). *Jurnal Kesehatan*. Vo.6. No.1.
- Cucu Eliyawati. (2015). *Pemilihan dan Pengembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas
- is dan Mas’ud, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah. Juran Kajian Ilmu Keislaman 3.2
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya.
- Destiyani. (2015). *Tentang “Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Finger Puppets Terhadap Konsumsi Buah dan Sayur pada*

- Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Barat”
- Eva Roswati. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya. *Jurnal Paud Teratai Volume 1*
- Gagne. (2016). *Kondidi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Terjemahan Munadir. Jakarta Depdik bud Direjen Pendidikan Tinggi.
- Gorys Keraf. (2014). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Gunarti, Winda, dkk. (2013). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kadek Yuli Antari. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Konsep Bilangan.
- Kebudayaan, K. P (2013). Konsep Dasar Paud. Vol. 20.
- Lilis Madyawati. (2013). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*.
- Maryan Siti. (2012). *Peningkatan Moral Anak Usia Dini Melalui Boneka Jari Di Taman Kanak-Kanak Negeri I Koto Tuo Kabupaten Sijunjung*, Jurnal Pesona PAUD, VOL. I NO. 1
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* 68 Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Najib, dkk, (2016). *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Gravamedia
- Novi Mulyani. (2018). *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia* Yogyakarta: Diva Press.
- Nurliya Febrisma. (2013). Upaya Meningkatkan Kosakata Melalui Metode bermain Peran Pada Anak Tunagrahita Ringan (PTk kelas DV di SLB Kartini Batam). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol.1.No.2.
- Pelicand, Julie. Et.al. (2014). *A Therapeutic Education Programme for Diabetic Children: Recreational, Creative Methods, and Use of Puppets*. ELSEVIER Journal. Vol 60
- Permendikbud No. 146. Tahun 2014 & Kurikulum 2013 PAUD.
- Purwa Atmaja (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Puspasari Dini, Samidi, Chumdari. (2015). *Penggunaan Media Boneka Jari untuk Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Mahasiswa. No.4.Vol.12.
- Rahayu, Aprianti Nofita. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Rosi Novita dan Erwandi. (2016). *Pengembangan Boneka Jari Dan Story Telling Sebagai Media Edukasi Gizi Pada Anak Usia Dini*

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharnan. (2015). *Menjadi peneliti Kualitatif*. Bandung. Pustaka Setia
- Sulianto. (2014). *Profil Cerita anak Dan Media Boneka Tangan dalam metode bercerita Berkarakter Untuk siswa SD*. Jurnal Mimbar Volume I.
- Trianingsih. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Vol.1 No. 3. Diakses tanggal 28 November. Jam: 22:08.
- Wahono. (2022). *Perkembangan anak: Mendukung implementasi MBKM*. Yayasan cendikia muslim.
- Wahyuningsih. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Dan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di TK Desa Bugel Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/ 2013*
- Wiyani, dkk. (2013). *Psokologi Anak Usia Dini*. Jakarta. Gramedia
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zaman dan Hernawan. (2014). *Media dan Sumber Belajar Paud. Tanggerang Selatan*. Universitas Terbuka